PUBLIK JATENG

Hadiri Pembukaan Pasar Ramadhan,Babinsa Tingkir Lor:Peluang Memajukan Ekonomi Para Pelaku UMKM

Wahyudha Widharta - SALATIGA.PUBLIKJATENG.COM

Mar 23, 2023 - 20:33



SALATIGA-Dalam rangka menyemarakkan Bulan Suci Ramadhan 1444 H, diadakan kegiatan Pasar Ramadhan. Kegiatan ini merupakan pertama kali yang diharapkan selanjutnya akan menjadi event rutin tahunan. Pasar Ramadhan ini bertujuan untuk menggerakkan ekonomi kerakyatan khususnya bagi perajin dan pedagang olahan makanan dan minuman untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam berbuka puasa.



Pasar Takjil atau Bazar Ramadhan adalah hal yang biasa ditemui sepanjang bulan suci Ramadhan. Berbagai makanan, minuman, hingga kue khas lebaran dijajakan demi memuaskan minat pengunjung. Deretan tenda langsung menarik perhatian warga. Berlokasi pasar cengek Sanggrahan RT 01 RW 01 kelurahan Tingkir lor kecamatan Tingkir kota Salatiga, pasar takjil menarik banyak minat masyarakat. Tempatnya yang bersih dan asri menimbulkan rasa nyaman.

Dikatakan Babinsa Tingkir Lor Koramil 16/Tingkir Serma Agus yang turut hadir dalam acara pembukaan Pasar Ramadhan bertujuan untuk menambah penghasilan masyarakat. Bazar Ramadhan itu diikuti oleh seluruh Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang ada di Kelurahan Tingkir Lor. Hal ini menandakan kebangkitan usaha masyarakat dari pandemi.Kamis(23/03)

Pelaksanaan bazar ramadhan atau pasar takjil yang baru pertama kali diadakan ini memulai peluang baru bagi kemajuan pembangunan desa di bidang ekonomi. "Semoga Pasar Ramadhan ini bisa membantu menaikkan ekonomi masyarakat dan bisa berlangsung di tahun-tahun berikutnya," ujarnya.

Pada bulan Ramadhan waktu makan hanya dua kali yakni waktu waktu sahur dan berbuka puasa, sehingga tingkat konsumsi masyarakat lebih banyak dan meningkat berkali lipat dari biasanya. Hal ini bisa menjadi peluang bagi pelaku usaha. Potensi bagi desa yang dekat dengan perkotaan akan mendapatkan efek yang lebih cepat dari desa yang jauh dari perkotaan. Peluang dan momentum itu dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan pembangunan ekonomi desa.

Editor; Yudha 27